

PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT INDOINTERNET TBK DAN ENTITAS ANAK**

Atas nama Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT INDOINTERNET TBK AND SUBSIDIARIES**

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Andrew Joseph Rigoli | Name 1. |
| Alamat Kantor | Rumah Indonet,
Jl. Rempoa Raya No.11 | Office Address |
| Alamat domisili atau
sesuai KTP | Jl. Senopati No. 41 | Domicile address or address
according to ID |
| Nomor Telepon | (021) 7388 2525 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Donaully Elena Situmorang | Name 2. |
| Alamat Kantor | Rumah Indonet,
Jl. Rempoa Raya No.11 | Office Address |
| Alamat domisili atau
sesuai KTP | Jl. Mustika Raya No. 6 | Domicile address or address
according to ID |
| Nomor Telepon | (021) 7388 2525 | Telephone |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indointernet Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Indointernet Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

21 Maret/March 2025



Andrew Joseph Rigoli
Direktur Utama/President Director



Donaully Elena Situmorang
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDINTERNET TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2r (Kebijakan akuntansi yang material – Pengakuan pendapatan dan beban), Catatan 4 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting), dan Catatan 19 (Pendapatan bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup terdiri dari pendapatan dari pusat data, layanan *cloud*, konektivitas, layanan terkelola dan lain-lain. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui sesuai dengan persyaratan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 115, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

Kami menentukan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam menentukan perlakuan akuntansi terhadap persyaratan PSAK 115 karena terdapat berbagai jenis kontrak dengan pelanggan yang memiliki syarat dan ketentuan bervariasi yang berdampak pada pengakuan pendapatan. Selain itu, terdapat pertimbangan signifikan dalam menentukan peran Grup sebagai prinsipal atau agen.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pengakuan pendapatan dan sistem informasi teknologi dan menguji pengendalian internal terkait.
- Kami melakukan penilaian dan menguji pengendalian yang relevan, berdasarkan sampel, atas otorisasi perintah kerja dan pencatatan transaksi pendapatan.
- Kami melakukan prosedur-prosedur, berdasarkan sampel, atas pengakuan pendapatan Grup, termasuk:
 - Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dan membandingkannya dengan kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi dan diakui dalam catatan akuntansi Grup.
 - Melakukan penilaian harga transaksi kontrak dan apakah harga transaksi telah dialokasikan dengan tepat atas kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi dalam kontrak.
 - Memeriksa kontrak dengan pelanggan untuk menilai apakah kewajiban pelaksanaan telah dicatat dengan tepat sepanjang waktu atau pada waktu tertentu sesuai dengan syarat dalam kontrak.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Revenue recognition

Refer to Note 2r (Material accounting policies – Revenue and expense recognition), Note 4 (Critical accounting estimates and judgements), and Note 19 (Net revenues) to the consolidated financial statements.

The Group’s revenues consist of revenues from data center, cloud services, connectivity, managed service and others. Revenue from contracts with customers is recognised in accordance with the requirements of Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) 115, “Revenue from Contracts with Customers”.

We determined the recognition of revenue as a key audit matter as the Group applies significant judgement in determining the accounting treatments against the requirements of PSAK 115 as there are various types of contracts with customers which have various terms and conditions that impact the recognition of revenue. In addition, there is significant judgement in determining the Group’s role as a principal or agent.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood the revenue recognition process and the related information technology systems and tested relevant internal controls.*
- *We assessed and tested relevant controls, on a sample basis, over the authorisation of work order and recording of revenue transactions.*
- *We performed procedures, on a sample basis, over the Group’s recognition of revenue, including:*
 - *Identifying the distinct performance obligations in the contracts and comparing the performance obligations with those identified and recognised in the Group’s accounting records.*
 - *Assessing the transaction price of contracts and whether the transaction price was correctly allocated to performance obligations identified within the contract.*
 - *Inspecting customer contracts to assess whether performance obligations were correctly accounted for over the time or at point in time depending on the terms of the contracts.*



- Melakukan penilaian atas penentuan Grup sebagai prinsipal atau agen dengan memahami syarat dan ketentuan utama kontrak.
- Memeriksa data yang mendasari pendapatan dari layanan *cloud* dengan laporan yang digunakan oleh penyedia layanan *cloud*.
- Kami menguji apakah pendapatan diakui pada periode yang tepat dengan menguji, berdasarkan sampel, transaksi yang dicatat sebelum dan setelah tanggal pelaporan terhadap dokumen pendukung untuk menentukan kapan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dengan persyaratan standar akuntansi.
- *Assessing the Group's principal and agent determination by understanding the key terms and conditions in contracts.*
- *Inspecting the data used for revenue from cloud service against the report from the cloud service provider.*
- *We tested whether revenue was recognised in the correct period by testing, on a sample basis, transactions booked before and after the reporting date to supporting documents to determine when the performance obligations were satisfied.*
- *We assessed the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue against the requirements of the accounting standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
21 Maret/March 2025

Chrisna A. Wardhana, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0231



Indointernet Tbk
00323/2.1457/AU.1/06/0231-1/1/III/2025

PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran – 1/1 – Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

ASET	2024	Catatan/ Notes	2023	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	275,307	5	265,379	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	171,874	6	160,234	Third parties -
- Pihak berelasi	3,021	6,22	35,700	Related parties -
Pajak dibayar di muka	156,164	7a	112,727	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	13,194		7,825	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>3,862</u>		<u>1,457</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>623,422</u>		<u>583,322</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Klaim pengembalian pajak	33,717	7b	10,728	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	7,361	7f	8,955	Deferred tax assets
Aset tetap	2,806,911	8	2,106,297	Fixed assets
Aset takberwujud	2,133		1,468	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>38,289</u>		<u>12,603</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,888,411</u>		<u>2,140,051</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>3,511,833</u>		<u>2,723,373</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form
an integral part of these consolidated
financial statements.*

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 1/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	141,569	9	177,570	Third parties -
- Pihak berelasi	-	9,22	4,122	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	4,553		5,719	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	1,842	10	2,340	Lease liabilities
Utang pajak	8,571	7c	45,089	Taxes payable
Akrual	453,592	11	402,220	Accruals
Utang bank	3,984	13	463	Bank loans
Pendapatan tangguhan	41,628	12	43,700	Unearned revenues
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>2,530</u>		<u>-</u>	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>658,269</u>		<u>681,223</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank	1,116,092	13	535,874	Bank loans
Kewajiban imbalan pascakerja	16,895	14	21,253	Post-employment benefits obligation
Liabilitas sewa	1,228	10	3,051	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>10,400</u>		<u>10,631</u>	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,144,615</u>		<u>570,809</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,802,884</u>		<u>1,252,032</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp10 (full amount) per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorised capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.020.250.000 saham	20,203	15	20,203	Issued and fully paid capital - 2,020,250,000 shares
Tambahan modal disetor	582,610	17	582,610	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	4,040		4,040	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1,096,639</u>		<u>859,221</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,703,492</u>		<u>1,466,074</u>	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>5,457</u>	18	<u>5,267</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>1,708,949</u>		<u>1,471,341</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,511,833</u>		<u>2,723,373</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form
an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2/1 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENDAPATAN BERSIH	1,016,826	19	950,409	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(593,917)</u>	20	<u>(525,988)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	422,909		424,421	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4,037)	21a	(2,585)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(100,816)	21b	(90,752)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	2,775		2,890	Interest income
Beban bunga pinjaman	(35,494)	13	-	Interest expense on loan
Beban bunga liabilitas sewa	(259)	10	(359)	Interest on lease liabilities
Beban operasi lainnya	<u>(8,595)</u>		<u>(9,726)</u>	Other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	276,483		323,889	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(44,128)	7d	(73,707)	Current
Tangguhan	<u>(87)</u>	7f	<u>3,083</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(44,215)		(70,624)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	<u>232,268</u>		<u>253,265</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	<u>5,340</u>		<u>6,546</u>	Remeasurement of post employment benefits obligation, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>237,608</u></u>		<u><u>259,811</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2/2 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	232,079		253,100	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>189</u>	18	<u>165</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u><u>232,268</u></u>		<u><u>253,265</u></u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	237,418		259,646	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>190</u>	18	<u>165</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u><u>237,608</u></u>		<u><u>259,811</u></u>	Total
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u><u>115</u></u>	16	<u><u>125</u></u>	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 3 – Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity							
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023		20,203	582,610	4,040	599,575	1,206,428	5,002	1,211,430	Balance as at 1 January 2023
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	14	-	-	-	6,546	6,546	-	6,546	Remeasurement of post-employment benefits obligations, net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	253,100	253,100	165	253,265	Profit for the year
Penambahan investasi oleh kepentingan non-pengendali di entitas anak	17	-	-	-	-	-	100	100	Increase on investment by non-controlling interests in subsidiary
Saldo 31 Desember 2023		20,203	582,610	4,040	859,221	1,466,074	5,267	1,471,341	Balance as at 31 December 2023
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	14	-	-	-	5,339	5,339	1	5,340	Remeasurement of post-employment benefits obligations, net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	232,079	232,079	189	232,268	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2024		20,203	582,610	4,040	1,096,639	1,703,492	5,457	1,708,949	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 4 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,035,257		912,172	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	2,775		2,946	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(468,083)		(603,453)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(83,968)		(70,079)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	485,981		241,586	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(105,410)		(65,005)	Income tax paid
Pengembalian pajak penghasilan	170		-	Claim for tax refunds
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(259)	10	(359)	Cash paid for interest expense on lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>380,482</u>		<u>176,222</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(896,946)	8,26	(696,919)	Acquisition of fixed assets
Pembelian perangkat lunak	(673)		(1,399)	Purchase of software
Hasil penjualan aset tetap	1,371	8	11	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	-		148	Withdrawal of restricted funds
Penerimaan dari peningkatan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	17	100	Proceeds from increase on non-controlling interest in subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(896,248)</u>		<u>(698,059)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	581,265		500,127	Proceeds from bank loan
Pembayaran bunga pinjaman	(54,830)		(7,444)	Payment of loan interest
Pembayaran liabilitas sewa	(2,337)	10	(2,573)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi	(1,453)		(1,250)	Payment of transaction cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>522,645</u>		<u>488,860</u>	Net cash flows provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6,879		(32,977)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	265,379		299,739	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>3,049</u>		<u>(1,383)</u>	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>275,307</u>	5	<u>265,379</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/1 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indointernet Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 berdasarkan Akta Notaris No. 57 oleh Soekami, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 tertanggal 7 Juli 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 91, Tambahan No. 9173 tanggal 15 November 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali dirubah. Perubahan terakhir sehubungan dengan pemecahan saham, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 118 tanggal 25 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133426 tanggal 26 Oktober 2023.

Perusahaan berdomisili di Tangerang Selatan dan berkantor pusat di Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 132 tertanggal 25 Mei 2023 Pasal 3 ayat (2), kegiatan usaha utama Perusahaan adalah *Internet Service Provider*, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan kegiatan terkait, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, serta aktivitas telekomunikasi satelit. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1994.

b. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Digital Edge (Hong Kong) Ltd merupakan entitas induk langsung, sementara DEA TopCo Limited Partnership merupakan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Indointernet Tbk ("the Company") was established on 23 March 1994 based on Notarial Deed No. 57 of Soekami, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 dated 7 July 1994 and was published in Supplement No. 9173 of State Gazette No. 91 dated 15 November 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in relation to stock split, as stated in the Notarial Deed No. 118 dated 25 October 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Change had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133426 dated 26 October 2023.

The Company is domiciled in Tangerang Selatan and its head office is located at Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 132 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 25 May 2023, Article 3 paragraph (2), the main business activities of the Company are Internet Service Providers, telecommunication activities by cable, hosting activities and its related activities, computer consulting and management in other computer facilities, and satellite telecommunication activities. The Company's supporting business activity comprises that of a holding company. The Company commenced its commercial operations in April 1994.

b. Parent and ultimate parent entity

Digital Edge (Hong Kong) Ltd is the direct parent entity, while DEA TopCo Limited Partnership is the ultimate parent entity that has direct control of the Company and its subsidiaries.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/2 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perseroan dan aksi korporasi

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-12/D.04/2021 tanggal 28 Januari 2021, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan mencatatkan 80.810.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp7.375 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor", setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299 (Catatan 17).

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2021.

Pemecahan saham

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Oktober 2023, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 118, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133426 tanggal 26 Oktober 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp50 per saham menjadi Rp10 per saham ("Pemecahan Saham"). Dengan dilaksanakannya pemecahan saham, maka jumlah saham dalam modal dasar Perusahaan berubah dari semula 1.200.000.000 saham menjadi 6.000.000.000 saham, dan jumlah saham yang diterbitkan dan disetor dalam Perusahaan berubah dari 404.050.000 saham menjadi 2.020.250.000 saham.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's public offering and corporate action

Based on Letter No. S-12/D.04/2021 dated 28 January 2021 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement regarding its Initial Public Offering ("IPO") of shares was declared effective. On 8 February 2021, the Company listed 80,810,000 out of its issued and fully paid shares at a par value of Rp50 (full amount) per share and at a price of Rp7,375 (full amount) per share. The excess amount received from the issuance of shares over their par value, amounting to Rp587,634 was recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceeds of the initial public offering of Rp4,299 (Note 17).

All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 8 February 2021.

Stock split

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 October 2023, as stipulated in Notary Deed No. 118 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133426 dated on 26 October 2023, the shareholders of the Company have approved the stock split of the nominal value of the Company's shares from Rp50 per share to Rp10 per share ("Stock Split"). With the implementation of the stock split, the number of shares in the Company's authorised capital has changed from 1,200,000,000 shares to 6,000,000,000 shares, and the number of shares issued and paid up in the Company has changed from 404,050,000 shares to 2,020,250,000 shares.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/3 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perseroan dan aksi korporasi (lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding</u>	<u>Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>
8 Februari 2021/ 8 February 2021	Penawaran umum perdana 404.050.000 saham/ Initial public offering of 404,050,000 shares	404.050.000	50
15 November 2023	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp50 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share	2.020.250.000	10

d. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2025.

e. Struktur entitas anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai “Grup”.

Kepemilikan saham pada entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in millions of Rupiah)</i>	
		31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>					
PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG") Aktivitas <i>hosting</i> (penyimpanan data di <i>server</i>) dan yang berhubungan dengan hal tersebut/ <i>Hosting activities (data storage on the server) and related to it</i>	Jakarta, 2018	99.83%	99.83%	3,107,635	2,420,908
PT Net Soft ("NS") Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa/ <i>Trading, information and communication and service</i>	Tangerang Selatan, 2002	99.52%	99.52%	6,521	5,309
PT Wiratapura Indo Parahyangan ("WIP") Jasa aktivitas teknologi informasi dan jasa konsultasi komputer lainnya/ <i>Information technology and other computer consultation service</i>	Bandung, 2017	60.00%	60.00%	9,592	9,313

1. GENERAL (continued)

c. The Company’s public offering and corporate action (continued)

A summary of the Company’s corporate actions affecting the issued securities from the date of its initial public offering up to 31 December 2024 is as follows:

d. The issuance of the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorised for issuance by the Company’s Board of Directors on 21 March 2025.

e. Structure of the subsidiaries

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the “Group”.

Shares ownership in subsidiaries

As at 31 December 2024 and 2023, the structure of the subsidiaries are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/4 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur entitas anak (lanjutan)

**Kepemilikan saham pada entitas anak
(lanjutan)**

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <u>Subsidiaries and business activities</u>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <u>Domicile and year of commercial operations started</u>	Persentase kepemilikan/ <u>Percentage of ownership</u>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <u>Total assets before elimination</u> (dalam jutaan rupiah/ <u>in millions of Rupiah</u>)	
		31 Desember/ <u>December 2024</u>	31 Desember/ <u>December 2023</u>	31 Desember/ <u>December 2024</u>	31 Desember/ <u>December 2023</u>
<u>Kepemilikan tidak langsung/</u> <u>Indirect ownership:</u>					
<u>Melalui NS/Through NS:</u>					
Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") Penyedia jasa telekomunikasi lainnya dan komunikasi bandwidth/ <i>Other telecommunication provider and communication bandwidth</i>	Singapura, 2015	100.00%	100.00%	5,889	789

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jonathan Paul Walbridge
Wakil Komisaris Utama/	
Komisaris Independen	Rinaldi Firmansyah
Komisaris	Jonathan Jiang Chou
Komisaris	John Randall Freeman
Komisaris	Stephen Duffus Weiss
Komisaris Independen	Sabam Hutajulu

Direksi

Direktur Utama	Andrew Joseph Rigoli
Direktur	Donaully Elena Situmorang
Direktur	Horatio Vai Kei Chan
Direktur	Sai Hang Raphael Ho

Susunan Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jonathan Paul Walbridge
Wakil Komisaris Utama	Otto Toto Sugiri
Komisaris	Jonathan Jiang Chou
Komisaris	John Randall Freeman
Komisaris Independen	Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Komisaris Independen	Bruce Argue

Direksi

Direktur Utama	Karla Winata
Direktur	David Tandianus
Direktur	Den Tossi Ishak
Direktur	Donaully Elena Situmorang
Direktur	Horatio Chan

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the subsidiaries (continued)

**Shares ownership in subsidiaries
(continued)**

f. Key management and other information

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 31 December 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 31 December 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/5 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Jumlah remunerasi yang dibayar merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Grup, yang terdiri dari Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp17.353 dan Rp20.569.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing 287 dan 257 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Rinaldi Firmansyah
Lea Kusumawijaya
Asep Hikmat

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Sujati Sura
Lea Kusumawijaya

1. GENERAL (continued)

**f. Key management and other information
(continued)**

Total remuneration paid comprising short-term employee benefits to the Group's key management, which consists of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2024 and 2023, amounted to Rp17,353 and Rp20,569, respectively.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had a total of 287 and 257 employees (unaudited), respectively.

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/6 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas jangka pendek atau liabilitas jangka panjang.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current.
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/7 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. Principles of consolidation

Entitas anak

Subsidiaries

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group accounts for the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration as at the acquisition date. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak pada yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antar Grup telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Group are eliminated.

Perubahan kepemilikan

Changes in ownership interest

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/8 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Transaksi dan penjabaran laporan
keuangan dalam mata uang asing**

**d. Foreign currency transactions and
translation**

Mata uang fungsional dan penyajian

Functional and presentation currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and certain subsidiaries' functional currency.

Mata uang pelaporan dan fungsional Fast Speed Network Pte. Ltd. adalah Dolar Singapura.

The presentation and functional currency of Fast Speed Network Pte. Ltd. is Singapore Dollar.

Transaksi dan saldo

Transaction and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing as at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2024 and 2023 are as follows (full Rupiah):

	<u>2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162
1 Dolar Singapura ("SGD")	11,919

	<u>2023</u>	
15,416		United States Dollar ("USD") 1
11,712		Singapore Dollar ("SGD") 1

Entitas asing

Foreign entities

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang periode berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan dalam penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

The statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the period, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing as at the date of the statement of financial position. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/9 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori, sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar dan tidak lancar lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa, utang bank, liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial instruments are classified into two categories, as follows:

1. *Financial instruments at amortised cost;*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other current and non-current assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, plus transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, lease liabilities, bank loans, other short and long-term liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/10 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109 kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, "Financial Instruments", which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 109 the identified impairment loss was immaterial.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

i. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the services in the ordinary course of business.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/11 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Provisi piutang tak tertagih diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang tak tertagih dihapusbukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

i. Trade receivables (continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment of receivables.

Provision for doubtful receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116. If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, "Fixed Assets".

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan dan prasarana	13-20	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	2-8	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan mekanik dan listrik	4-20	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/12 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik, dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

j. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants, and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher between its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/13 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

k. Penurunan nilai dari aset non-keuangan
(lanjutan)

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman umum dan spesifik yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dan pembangunan suatu aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan sesuai tujuannya. Aset kualifikasian yang memenuhi syarat adalah aset yang memerlukan jangka waktu yang cukup lama agar siap digunakan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets
(continued)

At each financial position date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

l. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless the maturities are within 12 months after the reporting date.

General and specific borrowing costs that are directly attributable to the acquisition and construction of a qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use. Qualifying assets are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use. Other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/14 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Perpajakan

n. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax expenses comprise current income tax, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/15 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal pelaporan, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as pension is provided in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Group is required to provide pension benefits with minimum pension benefit at least equal to the pension benefits as regulated in laws and regulations that basically defined the benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in Rupiah at the reporting date, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/16 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

p. Sewa

Grup merupakan pihak penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup menggunakan suku bunga yang harus dibayar penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

p. Lease

The Group as the lessee

As at the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed assets and recognises right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the incremental borrowing rate. To determine the incremental borrowing rate, the Group used the rate the individual lessee have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right of asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/17 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pesewa

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak pesewa, diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease (continued)

The Group as the lessee (continued)

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

The Group does not have to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; and*
- *leases with low-value assets.*

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group as the lessor

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/18 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan;
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas jasa tersebut.

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari layanan *cloud*, konektivitas, pusat data, layanan terkelola dan lain-lain diakui secara layak selama periode kontrak pada saat layanan diberikan kepada pelanggan.

r. Revenue and expense recognition

The Group applies PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identification of contract(s) with a customer;
2. Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer services that are distinct;
3. Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin; and
5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised services to a customer, which is when the customer obtains control of those services.

Recurring revenue streams generally from providing cloud services, connectivity, data center, managed service and others are recognised ratably over the term of the contract when services are rendered to customers.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/19 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan *non-recurring* terdiri dari layanan satu kali yang diakui pada saat layanan telah diberikan/terpasang kepada pelanggan.

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadi transaksi (basis akrual).

s. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Non-recurring revenue consists of one time service which recognised when services are rendered/installed.

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognised when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are presented as "Unearned revenues" in the consolidated statement of financial position.

Expense recognition

Expenses are recognised when transactions are incurred (accrual basis).

s. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and the Board of Commissioners, and a public announcement has been made.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period available to shareholders of ordinary shares by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/20 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dan transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factor

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decisions with regard to the operations of the Group.

Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities and purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/21 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp560 (2023: rendah/tinggi sebesar Rp5.911), sebagai akibat translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing seperti yang disajikan pada Catatan 25.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik karena sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A" sampai dengan "AAA" dari lembaga pemeringkat "Pefindo" dan "Fitch".

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditas untuk membiayai kegiatan usaha dan belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan menjaga ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Foreign currency risk (continued)

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

As at 31 December 2024 and 2023, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been higher/lower by Rp560 (2023: lower/higher by Rp5,911), as a result of the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 25.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality as most of the banks are rated ranging from "A" to "AAA" based on "Pefindo" and "Fitch" rating institution.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its business activities and capital expenditures and to settle its debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and capital markets.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/22 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
<u>31 Desember 2024</u>				
Utang bank	1,696,755	98,204	1,029,834	568,717
Utang usaha	141,569	141,569	-	-
Utang lain-lain	4,553	4,553	-	-
Liabilitas sewa	3,262	2,352	910	-
Akrual	453,592	453,592	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	2,530	2,530	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	10,400	-	10,400	-
<u>31 Desember 2023</u>				
Utang bank	772,511	41,443	306,626	424,442
Utang usaha	181,692	181,692	-	-
Utang lain-lain	5,719	5,719	-	-
Liabilitas sewa	5,784	2,582	3,202	-
Akrual	402,220	402,220	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	10,631	-	10,631	-

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman dan deposito berjangka yang dimiliki. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual cash flow.

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
<u>31 Desember 2024</u>				
Bank loans	1,696,755	98,204	1,029,834	568,717
Trade payables	141,569	141,569	-	-
Other payables	4,553	4,553	-	-
Lease liabilities	3,262	2,352	910	-
Accruals	453,592	453,592	-	-
Other short-term liabilities	2,530	2,530	-	-
Other long-term liabilities	10,400	-	10,400	-
<u>31 Desember 2023</u>				
Bank loans	772,511	41,443	306,626	424,442
Trade payables	181,692	181,692	-	-
Other payables	5,719	5,719	-	-
Lease liabilities	5,784	2,582	3,202	-
Accruals	402,220	402,220	-	-
Other long-term liabilities	10,631	-	10,631	-

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk arises from borrowings and time deposits. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/23 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Provisi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan PSAK 109 dalam menilai provisi penurunan nilai piutang. Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expected future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment loss on receivables

The Group applies PSAK 109 in assessing the provision for impairment loss on receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/24 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi penurunan nilai piutang (lanjutan)

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara individual dan kolektif dan terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen menelaah kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan dan membuat asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan.

Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas imbalan pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pascakerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

***Provision for impairment loss on receivables
(continued)***

The Group recognises individual and collective impairment provision against the credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach while considering the forward-looking information at the end of each reporting period and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and increase of risk in expected credit loss in the future.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit liabilities.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are partly based on current market conditions.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/25 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan

Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam menentukan perlakuan akuntansi terhadap persyaratan PSAK 115 dikarenakan terdapat berbagai jenis kontrak dengan pelanggan yang memiliki syarat dan ketentuan bervariasi yang berdampak pada pengakuan pendapatan. Harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri.

Berdasarkan PSAK 115, terdapat pertimbangan signifikan dalam menentukan peran Grup sebagai prinsipal atau agen ketika mengakui pendapatan. Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah provisi atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen menentukan masa manfaat aset tetap dan beban penyusutan terkait berdasarkan faktor-faktor tertentu seperti rencana dan strategi bisnis, tingkat penggunaan yang diharapkan, siklus hidup produk dan pengembangan produk di masa yang akan datang. Penentuan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap membutuhkan pertimbangan. Hasil operasi di masa yang akan datang bisa dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini disebabkan oleh perubahan faktor-faktor terkait.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Revenue recognition

The Group applies significant judgment in determining the accounting treatments against the requirements of PSAK 115 as there are various types of contracts with customers which have various terms and conditions that impact the recognition of revenue. The transaction price will be allocated to each performance obligation based on the stand-alone selling prices.

Under PSAK 115, there is significant judgment in determining the Group's role as a principal or agent when recognising revenue. The Group is required to assess whether its role in satisfying various performance obligations is to provide the services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the services (in which case it is considered to be acting as agent). When it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

Estimated useful lives of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets based on certain factors such as business plans and strategies, the expected level of usage, product life cycle and developments of future products. The determination of the depreciation method and estimated useful lives of fixed assets requires judgment. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in relevant factors.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/26 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	<u>81</u>	<u>58</u>	Rupiah
Kas di bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
JPMorgan Chase Bank, N.A.	87,419	385	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	23,430	163,191	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	14,208	1,314	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	3,331	707	Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,622	781	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,206	7,615	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	65	554	Bank Indonesia Tbk
PT BPR Karyajatnika Sadaya	50	50	PT BPR Karyajatnika Sadaya
PT Bank HSBC Indonesia	35	60	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia Tbk	30	21	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	12	9	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	1	-	(Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	16,026	18,590	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	15,226	3,374	PT Bank Central Asia Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A.	14,460	-	JPMorgan Chase Bank, N.A.
OCBC Bank Singapore	2,117	94	OCBC Bank Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,159	1,104	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	502	2,892	Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	161	155	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
OCBC Bank Singapore	<u>885</u>	<u>612</u>	OCBC Bank Singapore
	<u>181,945</u>	<u>201,508</u>	
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
JPMorgan Chase Bank, N.A.	77,200	15,000	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	7,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	190	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	<u>16,081</u>	<u>41,623</u>	Bank Indonesia Tbk
	<u>93,281</u>	<u>63,813</u>	
Jumlah	<u>275,307</u>	<u>265,379</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/27 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	5.29%	4.50 - 5.26%
Dolar AS	5.25%	5.50%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate of time deposits are as follows:

*Rupiah
US Dollar*

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan
adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga	177,113	170,976
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(5,239)</u>	<u>(10,742)</u>
Pihak ketiga, bersih	171,874	160,234
Pihak berelasi, bersih (Catatan 22)	<u>3,021</u>	<u>35,700</u>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>174,895</u>	<u>195,934</u>

*Third parties
Less: provision for impairment
loss on receivables*

Third parties, net

Related parties, net (Note 22)

Total trade receivables, net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai
berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
1 - 30 hari	104,699	114,641
31 - 60 hari	47,590	60,241
61 - 90 hari	6,119	12,860
Lebih dari 90 hari	<u>21,726</u>	<u>18,934</u>
	180,134	206,676
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(5,239)</u>	<u>(10,742)</u>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>174,895</u>	<u>195,934</u>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

*1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Above 90 days*

*Less: provision for impairment
loss on receivables*

Total trade receivable, net

Sebagian piutang usaha senilai Rp50.000 dijadikan
jaminan atas fasilitas kredit investasi (Catatan 13).

*A portion of trade receivables amounting to
Rp50,000 was pledged as a collateral to secure the
investment credit facilities (Note 13).*

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/28 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	154,850	176,423
Dolar AS	<u>25,284</u>	<u>30,253</u>
	180,134	206,676
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(5,239)</u>	<u>(10,742)</u>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u><u>174,895</u></u>	<u><u>195,934</u></u>

Perubahan saldo provisi penurunan nilai piutang
adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	10,742	8,278
Provisi periode berjalan (Catatan 21b)	537	3,047
Penghapusan selama periode berjalan	<u>(6,040)</u>	<u>(583)</u>
Saldo akhir	<u><u>5,239</u></u>	<u><u>10,742</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya
penurunan nilai atas piutang usaha pada akhir
tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi
penurunan nilai piutang cukup untuk menutup
kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by currency are as
follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	154,850	176,423	Rupiah
US Dollar	<u>25,284</u>	<u>30,253</u>	US Dollar
	180,134	206,676	
Less: provision for impairment loss on receivables	<u>(10,742)</u>	<u>(10,742)</u>	Less: provision for impairment loss on receivables
Total trade receivables, net	<u><u>174,895</u></u>	<u><u>195,934</u></u>	Total trade receivables, net

The movement in the balance of provision for
impairment loss on receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beginning balance	10,742	8,278	Beginning balance
Provision for the period (Note 21b)	537	3,047	Provision for the period (Note 21b)
Write-offs during the period	<u>(6,040)</u>	<u>(583)</u>	Write-offs during the period
Ending balance	<u><u>5,239</u></u>	<u><u>10,742</u></u>	Ending balance

Based on the results of review for impairment of
trade receivables as at the end of the year,
management believes that the provision for
impairment loss on receivables is adequate to cover
losses from impairment of such receivables.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perusahaan		
Pajak lain-lain	<u>248</u>	-
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	155,797	112,727
Pajak lain-lain	<u>119</u>	-
	155,916	112,727
Jumlah	<u><u>156,164</u></u>	<u><u>112,727</u></u>

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
The Company			The Company
Other taxes	<u>248</u>	-	Other taxes
Subsidiaries			Subsidiaries
Value added tax	155,797	112,727	Value added tax
Other taxes	<u>119</u>	-	Other taxes
	155,916	112,727	
Total	<u><u>156,164</u></u>	<u><u>112,727</u></u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/29 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Klaim pengembalian pajak

b. Claim for tax refunds

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			The Company
<u>Tahun Pajak 2009</u>			<u>2009 Fiscal Year</u>
Pajak pertambahan nilai	784	784	Value added tax
<u>Tahun Pajak 2018</u>			<u>2018 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	2,173	2,173	Corporate income tax
<u>Tahun Pajak 2019</u>			<u>2019 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	1,478	1,478	Corporate income tax
<u>Tahun Pajak 2023</u>			<u>2023 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	7,410	6,070	Corporate income tax
<u>Tahun Pajak 2024</u>			<u>2024 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	<u>2,571</u>	<u>-</u>	Corporate income tax
	<u>14,416</u>	<u>10,505</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Tahun Pajak 2022</u>			<u>2022 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	-	170	Corporate income tax
<u>Tahun Pajak 2023</u>			<u>2023 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	53	53	Corporate income tax
<u>Tahun Pajak 2024</u>			<u>2024 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	<u>19,248</u>	<u>-</u>	Corporate income tax
	<u>19,301</u>	<u>223</u>	
Jumlah	<u>33,717</u>	<u>10,728</u>	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Pasal 25	-	1,762	Article 25
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4(2), 21, 23	211	828	Article 4(2), 21, 23
Pajak pertambahan nilai	<u>3,018</u>	<u>2,612</u>	Value added tax
	<u>3,229</u>	<u>5,202</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Pasal 25	2,477	6,528	Article 25
Pasal 29	-	29,834	Article 29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4(2), 21, 23	<u>2,865</u>	<u>3,525</u>	Article 4(2), 21, 23
	<u>5,342</u>	<u>39,887</u>	
Jumlah	<u>8,571</u>	<u>45,089</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/30 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(32,120)	(30,785)	The Company
Entitas anak	(12,008)	(42,922)	Subsidiaries
	<u>(44,128)</u>	<u>(73,707)</u>	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1,460)	2,335	The Company
Entitas anak	1,373	748	Subsidiaries
	<u>(87)</u>	<u>3,083</u>	
Jumlah	<u>(44,215)</u>	<u>(70,624)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	276,483	323,889	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	(4,928)	(42,173)	Profit before tax subsidiaries, adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	271,555	281,716	Profit before income tax - the Company
Beda temporer			Temporary differences
Liabilitas imbalan pascakerja	1,263	3,804	Post-employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	5,856	Other long-term liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(2,484)	(1,321)	Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value
Provisi penurunan nilai piutang	537	2,465	Provision for impairment loss on receivables
Aset hak-guna	1,894	1,656	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(1,820)	(1,845)	Lease liabilities
Lain-lain	11	-	Others
Beda tetap			Permanent differences
Bagian laba bersih dari anak perusahaan	(124,834)	(153,481)	Share of net income from subsidiaries
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1,811	1,352	Salaries, wages and employee welfare
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,351	3,728	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	<u>(3,283)</u>	<u>(3,998)</u>	Income subject to final tax
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>146,001</u>	<u>139,932</u>	Estimated taxable income - the Company

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/31 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Estimasi penghasilan kena pajak – Perusahaan (lanjutan)	146,001	139,932	<i>Estimated taxable income - the Company (continued)</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Perusahaan	32,120	30,785	<i>The Company</i>
Entitas anak	12,008	42,922	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	44,128	73,707	<i>Total of current tax expenses</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Perusahaan	(34,691)	(36,855)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(31,256)	(13,141)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(65,947)	(49,996)	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Estimasi (lebih bayar)/utang pajak penghasilan			<i>Estimated corporate income tax (overpayment)/payable</i>
Perusahaan	(2,571)	(6,070)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(19,248)	29,781	<i>Subsidiaries</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount of consolidated profit before income tax for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	276,483	323,889	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	60,826	71,255	<i>Income tax expense calculated based on applicable tax rate</i>
Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan	(22,579)	(13)	<i>Reduction of corporate income tax facility</i>
Penghasilan kena pajak final	(761)	(904)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,631	2,972	<i>Non-deductable expenses</i>
Penyesuaian lainnya	1,098	(2,686)	<i>Other adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	44,215	70,624	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/32 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2024 didasarkan atas perhitungan sementara karena belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*tax holiday*), EDG mengajukan fasilitas *tax holiday* untuk EDGE 1 pada tanggal 18 Desember 2019 dan untuk EDGE 2 pada tanggal 24 Juni 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 860/KM.3/2019 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada EDG dari gedung pusat data EDGE 1. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan telah diberlakukan dan ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pajak melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 154/KM.3/2024 pada tanggal 18 Juli 2024, tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial pada tanggal 4 Januari 2021 dimana berlaku pengurangan sebesar 50% sampai dengan 5 tahun kedepan dan 25% untuk 2 tahun berikutnya. Atas Surat Ketetapan tersebut, EDG akan melakukan pengajuan restitusi atas pajak penghasilan yang telah dilaporkan untuk tahun pajak 2022 dan 2023.

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 10/TH/PMDN/2024 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada EDG dengan rencana penanaman modal senilai Rp2.910.170 dari gedung pusat data EDGE 2. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan akan berlaku dan ditetapkan dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial. Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, permohonan fasilitas *tax holiday* masih dalam proses reuiv DJP.

7. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2024 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

*Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated 27 November 2018 concerning the reduction of corporate income tax facility (*tax holiday*), the Company applied for *tax holiday* facility for EDGE 1 on 18 December 2019 and EDGE 2 on 24 June 2024.*

On 30 December 2019, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.860/KM.3/2019 regarding the granting of corporate income tax reduction facility to EDG from data center building EDGE 1. Income tax reduction facility has been implemented and established by the Directorate General of Taxes through the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. 154/KM.3/2024 dated 18 July 2024, regarding the Determination of the Commencement of Commercial Production on 4 January 2021 and will remain in effect for reduction of 50% for the next five years and 25% for the following 2 years. Based on the Assessment Letter, EDG will propose restitution related to corporate income tax submitted for 2022 and 2023 fiscal years.

*On 7 October 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.10/TH/PMDN/2024 regarding the granting of corporate income tax reduction facility to EDG with an investment plan amounting to Rp2,910,170 from data center building EDGE 2. The income tax reduction facility will be effective and stipulated by the Decision of the Director General of Taxes ("DGT") on the Establishment of the Commencement of Commercial Production. Up to the completion date of these financial statements, the application for *tax holiday* facility is still in the process of review by DGT.*

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/33 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan Pilar Dua

Pada Desember 2021, *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD") memperkenalkan aturan model Pilar Dua (*Global Anti-Base Erosion Proposal*, atau "GloBE").

Sebagai respon, Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Grup didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Grup menerapkan ketentuan yang diatur dalam amendemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan pada bulan Desember 2023, terkait pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2009

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari DJP untuk periode Januari sampai dengan Desember 2009 dengan jumlah kurang bayar pajak termasuk denda sebesar Rp392. Perusahaan tidak membayar kekurangan pajak tersebut; melainkan, menyampaikan surat keberatan ke DJP pada tanggal 24 Agustus 2011.

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan menerima keputusan dari surat keberatan tersebut dimana jumlah kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp392.

7. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

Pillar Two income taxes

In December 2021, the *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD") introduced the *Pillar Two model rules* (the *Global Anti-Base Erosion Proposal*, or "GloBE").

In response, the *Minister of Finance Regulation* No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the stipulation outlined in the amendment to PSAK 212, "Income Taxes" issued in December 2023, related to the exception to recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of the Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

e. Tax assessments

The Company

2009 Fiscal Year

On 24 June 2011, the Company received *Underpayment Tax Assessment Letters* ("SKPKB") related to *Value Added Tax* ("VAT") from DGT for the period of January to December 2009 for tax underpayment, including penalties amounting to Rp392. The Company did not pay the said underpayment; instead, it submitted an objection letter to the DGT on 24 August 2011.

On 4 September 2012, the Company received a decision on the objection letters whereby the underpayment including penalties was Rp392.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/34 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan dari surat keberatan kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan menerima putusan dimana Pengadilan Pajak menolak permohonan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membayar kurang bayar atas PPN untuk tahun pajak 2009 tersebut dengan jumlah keseluruhan Rp784 dan dicatat sebagai bagian dari “Klaim Pengembalian Pajak” di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah yang dibayar tersebut terdiri dari Rp392 ditambah denda 100% (Catatan 7b).

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung.

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas PPh badan tahun fiskal 2018 sebesar Rp1.512 dan bunga sebesar Rp661. Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp2.173 kepada kantor pajak.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2018. Perusahaan mencatat sejumlah Rp2.173 sebagai bagian dari “Klaim Pengembalian Pajak” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b).

Pada tanggal 21 Mei 2024, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 16 Agustus 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

2009 Fiscal Year (continued)

On 31 October 2012, the Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court. On 9 September 2014, the Company received a decision in which the Tax Court rejected the Company's appeal. In October 2014, the Company paid the tax underpayment for 2009 fiscal year of VAT and PPh 26 with a total amount of Rp784 and was recorded as part of “Claim for Tax Refunds” in the consolidated statement of financial position. The amount paid consists of Rp392 plus 100% penalty (Note 7b).

On 15 December 2014, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As at the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court.

2018 Fiscal Year

On 13 June 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for Corporate Income Tax fiscal year 2018 amounting to Rp1,512 and interest of Rp661. On 10 July 2023, the Company paid the underpayment totaling Rp2,173 to the Tax Office.

On 15 August 2023, the Company submitted an objection to the DGT for the Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax 2018. The Company recorded the amount of Rp2,173 as part of “Claim for Tax Refunds” in the consolidated statement of financial position (Note 7b).

On 21 May 2024, DGT rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court on 16 August 2024. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/35 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 20 Juli 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas PPh badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp1.717 dan bunga sebesar Rp750. Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp2.467. Perusahaan menyetujui sebagian dari kurang bayar tersebut sebesar Rp989 dan dicatat pada akun "Beban operasi lainnya".

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2019. Perusahaan mencatat sejumlah Rp1.478 sebagai bagian dari "Klaim Pengembalian Pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b).

Pada tanggal 17 Juli 2024, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Oktober 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

2019 Fiscal Year

On 20 July 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for Corporate Income Tax fiscal year 2018 amounting to Rp1,717 and interest of Rp750. On 14 August 2023, the Company paid the underpayment totaling Rp2,467 to the Tax Office. The Company partially agreed with the underpayment assessment in the amount of Rp989 and recorded this in the "Other operating expense" account.

On 18 October 2023, the Company submitted an objection to the DGT for the Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax 2019. The Company recorded the amount of Rp1,478 as part of "Claim for Tax Refunds" in the consolidated statement of financial position (Note 7b).

On 17 July 2024, DGT rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court on 10 October 2024. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court.

f. Deferred tax assets

The deferred tax assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	1 Januari 2024/ January 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugil Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan					The Company
Imbalan pascakerja					Post-employment
karyawan	4,221	278	(1,418)	3,081	benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	1,885	-	-	1,885	Other long-term liabilities
Aset tetap	(2,076)	(544)	-	(2,620)	Fixed assets
Provisi penurunan					Provision for impairment
nilai piutang	2,363	(1,211)	-	1,152	loss on receivables
Aset hak-guna	(840)	417	-	(423)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	766	(400)	-	366	Lease liabilities
Sub-total	6,319	(1,460)	(1,418)	3,441	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan pascakerja					Post-employment
karyawan	455	270	(89)	636	benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	454	505	-	959	Other long-term liabilities
Aset tetap	1,703	596	-	2,299	Fixed assets
Aset hak-guna	(397)	113	-	(284)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	421	(111)	-	310	Lease liabilities
Sub-total	2,636	1,373	(89)	3,920	Sub-total
Jumlah	8,955	(87)	(1,507)	7,361	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/36 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari 2023/ January 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugil Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan					The Company
Imbalan pascakerja					Post-employment
karyawan	5,217	837	(1,833)	4,221	benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	597	1,288	-	1,885	Other long-term liabilities
Aset tetap	(1,785)	(291)	-	(2,076)	Fixed assets
Provisi penurunan					Provision for impairment
nilai piutang	1,821	542	-	2,363	loss on receivables
Aset hak-guna	(1,204)	364	-	(840)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1,171	(405)	-	766	Lease liabilities
Sub-total	5,817	2,335	(1,833)	6,319	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan pascakerja					Post-employment
karyawan	244	224	(13)	455	benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	454	-	454	Other long-term liabilities
Aset tetap	1,638	65	-	1,703	Fixed assets
Aset hak-guna	(510)	113	-	(397)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	529	(108)	-	421	Lease liabilities
Sub-total	1,901	748	(13)	2,636	Sub-total
Jumlah	7,718	3,083	(1,846)	8,955	Total

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Kepemilikan langsung:					Direct owned:
Tanah	338,810	-	-	-	338,810
					Land
Bangunan dan prasarana	115,208	433	-	515,612	631,253
					Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot	55,821	1,091	(25)	1,398	58,285
					Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan mekanik dan listrik	641,835	26,321	(43)	998,336	1,666,449
					Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	3,090	615	(1,264)	-	2,441
					Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,252,587	780,212	-	(1,515,346)	517,453
					Construction in progress
	2,407,351	808,672	(1,332)	-	3,214,691
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	14,647	16	-	-	14,663
					Land and buildings
Jumlah	2,421,998	808,688	(1,332)	-	3,229,354
					Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct owned:
Bangunan dan prasarana	23,459	18,929	-	-	42,388
					Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot	40,860	7,974	(21)	-	48,813
					Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan mekanik dan listrik	240,126	78,437	(43)	-	318,520
					Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	2,232	284	(1,238)	-	1,278
					Vehicles
	306,677	105,624	(1,302)	-	410,999
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	9,024	2,420	-	-	11,444
					Land and buildings
Jumlah	315,701	108,044	(1,302)	-	422,443
					Total
Nilai tercatat	2,106,297				2,806,911
					Carrying value

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/37 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung:						Direct owned:
Tanah	338,810	-	-	-	338,810	Land
Bangunan dan prasarana	115,208	-	-	-	115,208	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	51,533	1,876	(6)	2,418	55,821	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan mekanik dan listrik	625,140	17,067	(11,694)	11,322	641,835	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	3,090	-	-	-	3,090	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	164,625	1,101,702	-	(13,740)	1,252,587	Construction in progress
	1,298,406	1,120,645	(11,700)	-	2,407,351	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	14,407	243	(3)	-	14,647	Land and buildings
Jumlah	1,312,813	1,120,888	(11,703)	-	2,421,998	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct owned:
Bangunan dan prasarana	17,487	5,972	-	-	23,459	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	33,308	7,558	(6)	-	40,860	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan mekanik dan listrik	205,946	45,869	(11,689)	-	240,126	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	1,879	353	-	-	2,232	Vehicles
	258,620	59,752	(11,695)	-	306,677	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	6,614	2,410	-	-	9,024	Land and buildings
Jumlah	265,234	62,162	(11,695)	-	315,701	Total
Nilai tercatat	1,047,579				2,106,297	Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	106,488	60,682	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi	1,556	1,480	General and administrative expenses
Jumlah	108,044	62,162	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah
sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets is as
follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	1,371	11	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(30)	(4)	Carrying value of fixed assets sold
Jumlah	1,341	7	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/38 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2024, reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian menjadi bangunan dan prasarana serta peralatan mekanik dan listrik, sebagian besar merupakan gedung pusat data EDGE 2 yang telah selesai di triwulan 2 tahun 2024 dan beroperasi di triwulan 3 tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian sebagian besar merupakan pengembangan gedung pusat data EDGE 2 milik Grup berupa peralatan mekanik dan listrik dengan tingkat penyelesaian 59% yang diestimasikan selesai pada Maret tahun 2025.

Tanah dan bangunan milik EDG yang merupakan lokasi pusat data EDGE 1 & 2 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 13).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2025-2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.066.130 dan Rp2.217.131. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp186.426 (2023: Rp151.184).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

In 2024, reclassification from construction in progress to building and infrastructure and mechanical and electrical equipment, mainly was EDGE 2 data center building that has been completed in second quarter of 2024 and operated on third quarter of 2024.

As at 31 December 2024, construction in progress represents the Group's development of data center EDGE 2 in the form of mechanical and electrical equipment with a completion rate of 59% which is expected to be completed in March 2025.

EDG's land and building where the data center EDGE 1 & 2 located, were pledged to secure credit facilities (Note 13).

The Company and a subsidiary have land rights in the form of Rights to Build ("HGB") which will expire in 2025-2049. Management believes that the land rights can be extended upon expiration.

As at 31 Desember 2024 and 2023, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp2,066,130 and Rp2,217,131, respectively. The Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2024, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp186,426 (2023: Rp151,184).

As at 31 December 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/39 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 22)	-	4,122
Pihak ketiga		
Rupiah	44,069	137,983
Dolar AS	96,117	39,587
Dolar Singapura	1,383	-
	<u>141,569</u>	<u>177,570</u>
Jumlah	<u>141,569</u>	<u>181,692</u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

9. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	-	4,122	Related parties (Note 22)
			Third parties
			Rupiah
			US Dollar
			Singapore Dollar
	<u>141,569</u>	<u>177,570</u>	
Jumlah	<u>141,569</u>	<u>181,692</u>	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have term of payment of 30 days.

10. LIABILITAS SEWA

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	5,391	7,730
Penambahan	-	243
Penyesuaian	16	(9)
Beban bunga liabilitas sewa	259	359
Pembayaran	<u>(2,596)</u>	<u>(2,932)</u>
Saldo akhir	<u>3,070</u>	<u>5,391</u>

Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bagian lancar	1,842	2,340
Bagian tidak lancar	<u>1,228</u>	<u>3,051</u>
Jumlah	<u>3,070</u>	<u>5,391</u>

10. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	5,391	7,730	Beginning balance
	-	243	Addition
	16	(9)	Adjustment
	259	359	Interest on lease liabilities
	<u>(2,596)</u>	<u>(2,932)</u>	Payments
	<u>3,070</u>	<u>5,391</u>	Ending balance

The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	1,842	2,340	Current portion
	<u>1,228</u>	<u>3,051</u>	Non-current portion
Jumlah	<u>3,070</u>	<u>5,391</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/40 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

10. LEASE LIABILITIES (continued)

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dalam satu tahun	2,352	2,582	Within one year
Lebih dari satu tahun	<u>910</u>	<u>3,202</u>	Over one year
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	3,262	5,784	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	<u>(192)</u>	<u>(393)</u>	Amount representing finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	<u><u>3,070</u></u>	<u><u>5,391</u></u>	Present value of minimum lease payments

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan:			Cost of revenues:
Beban penyusutan aset hak-guna	2,420	2,410	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban terkait sewa jangka pendek dan yang nilai asetnya rendah	2,186	2,016	Expense relating to lease of short-term leases and low-value assets
Beban bunga liabilitas sewa	<u>259</u>	<u>359</u>	Interest expense on lease liabilities
Jumlah	<u><u>4,865</u></u>	<u><u>4,785</u></u>	Total

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

Akun ini merupakan biaya masih harus dibayar untuk:

This account represents accrued expenses for:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Konstruksi	394,678	364,453	Construction
Telekomunikasi	22,549	14,122	Telecommunication
Bonus	17,483	12,268	Bonus
Utilitas	5,393	2,539	Utilities
Jasa profesional	3,485	1,570	Professional fees
Lain-lain	<u>10,004</u>	<u>7,268</u>	Others
Jumlah	<u><u>453,592</u></u>	<u><u>402,220</u></u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/41 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan sehubungan dengan jasa yang akan diberikan oleh Grup:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 22)	-	4,148
Pihak ketiga	<u>41,628</u>	<u>39,552</u>
Jumlah	<u>41,628</u>	<u>43,700</u>

12. UNEARNED REVENUES

This account represents advance from customers related to the services that will be provided by the Group:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	-	4,148	Related parties (Note 22)
	<u>41,628</u>	<u>39,552</u>	Third parties
	<u>41,628</u>	<u>43,700</u>	Total

13. UTANG BANK

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Bank Central Asia Tbk		
Utang bank	1,122,698	537,912
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2,622)</u>	<u>(1,575)</u>
	1,120,076	536,337
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(3,984)</u>	<u>(463)</u>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>1,116,092</u>	<u>535,874</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya pinjaman yang dicatat sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar Rp23.074 dan Rp8.019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya pinjaman yang dicatat sebagai "Beban bunga" masing-masing sebesar Rp35.494 dan nihil.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 28 Maret 2022, EDG mengikatkan diri dalam perjanjian kredit dengan BCA. Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari fasilitas berikut:

Fasilitas kredit investasi

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk membiayai kembali pembangunan serta perluasan gedung pusat data EDGE 1 dan membiayai pembangunan serta perluasan gedung pusat data EDGE 2. Fasilitas kredit ini terdiri dari 15 fasilitas kredit investasi ("KI"), dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp2.713.385.

13. BANK LOANS

PT Bank Central Asia Tbk

Bank loans

Unamortised transaction cost

Less current maturities

Long-term bank loan - net of current maturities

For the years ended 31 December 2024 and 2023, borrowing cost from bank loans recorded as part of fixed assets amounted to Rp23,074 and Rp8,019, respectively.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, borrowing cost from bank loans recorded as part of "Interest expenses" amounted to Rp35,494 and nil, respectively.

The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair value.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 28 March 2022, EDG entered into a credit facility agreement with BCA. The credit facility agreement consists of the below facility:

Investment credit facilities

These investment credit facilities were used for refinancing the construction and expansion of the data center EDGE 1 and for financing the construction and expansion of the data center EDGE 2. These credit facilities consist of 15 investment credit facilities ("KI"), with a total maximum limit facility of Rp2,713,385.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/42 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi (lanjutan)

Jangka waktu penarikan untuk fasilitas KI 1 sampai dengan KI 4 akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jangka waktu penarikan pertama atas Fasilitas KI 5 sampai dengan KI 15 akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

Besarnya suku bunga yang berlaku atas penarikan Fasilitas Kredit yang merujuk pada Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”) tersebut dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap berakhirnya periode bunga. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR 3 bulan+margin. Pada tanggal 31 Juli 2023, BCA mengajukan perubahan suku bunga; yakni penarikan pada bulan Agustus hingga Desember 2023, suku bunga berubah menjadi suku bunga tetap 7,5% berlaku selama 1 tahun. Suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan+margin kembali berlaku untuk penarikan mulai Januari 2024.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan piutang usaha EDG senilai Rp50.000, tanah dan bangunan pusat data EDGE 1 dan 2 yang dibiayai melalui KI serta jaminan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio pendapatan sebelum dikurangi bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (“EBITDA”) terhadap kewajiban pembayaran bunga dan cicilan sekurang-kurangnya 1,25 kali; dan
- b. Rasio *interest bearing Debt to Equity* maksimal 2,5x.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan dan OCBC menandatangani Perjanjian Kredit. OCBC sepakat untuk memberikan fasilitas Kredit Rekening Koran (“Fasilitas KRK”) dengan jumlah pagu kredit maksimum Rp50.000. Fasilitas akan digunakan untuk membiayai modal kerja. Aset yang dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit ini adalah tiga bidang tanah senilai Rp47.500 dan tagihan piutang fidusia senilai Rp12.000.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

Investment credit facilities (continued)

The effective drawdown period for the facilities of KI 1 up to KI 4 will be ended on 31 December 2024. The effective period for the first drawdown for the facilities of KI 5 up to KI 15 will be ended on 31 December 2027.

The effective interest rate for the credit facilities drawdown which refer to Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”) will be reviewed by BCA at each end of the interest period. These credit facilities bear interest of 3-month JIBOR+margin. On 31 July 2023, BCA proposed changes to the interest rate; as a result, drawdown starting from August until December 2023, the interest rate changed to a fixed rate of 7.5% applied for 1 year. Interest rate refer to 3-month JIBOR+margin will be effective again starting January 2024.

These investment credit facilities are collateralised by EDG’s trade receivables amounted to Rp50,000, land and buildings of data center EDGE 1 and 2 which is financed through KI and corporate guarantee of the Company.

Based on the credit agreement, the Company is also required to meet and maintain financial ratios as follows:

- a. *Earnings before interest, tax, depreciation and amortisation (“EBITDA”) to interest and installment payment obligations at a minimum of 1.25x; and*
- b. *Maximum interest bearing Debt to Equity ratio of 2.5x.*

The Group has complied with the covenants in the bank loans agreement.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

On 3 December 2020, the Company and OCBC entered into a credit agreement. OCBC agreed to provide Bank Account Credit Facility (“KRK Facility”) with a credit ceiling maximum of Rp50,000. The facility will be used to finance working capital. The collateral assets to the credit agreement are three plots of land in the amount of Rp47,500 and fiduciary accounts receivable in the amount of Rp12,000.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/43 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan menambahkan fasilitas transaksi valuta asing (“FX”), dengan jumlah pagu kredit maksimum USD8.000.000 (nilai penuh). Fasilitas FX akan digunakan untuk memfasilitasi pembelian mata uang asing pada nilai *spot* dan *forward* untuk modal kerja dan upaya lindung nilai terhadap mata uang asing.

Perjanjian OCBC terakhir diubah pada tanggal 29 Januari 2024, yang antara lain mengubah jangka waktu Fasilitas KRK dan FX menjadi sampai dengan tanggal 21 November 2024, dengan bunga tetap sebesar 8% per tahun untuk Fasilitas KRK. Perubahan ini berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2023. Selama 21 November 2023 sampai dengan 29 Januari 2024, OCBC memberikan persetujuan perpanjangan sementara atas fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, tanah yang berlokasi di Rempoa dijadikan jaminan atas fasilitas kredit OCBC. Pada tanggal 21 November 2024, perjanjian tersebut telah berakhir dan Perusahaan memutuskan untuk tidak memperbarui perjanjian kredit tersebut.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)

On 6 March 2023, the Company and OCBC amended the credit agreement by adding foreign exchange (“FX”) transaction facility, with a credit ceiling maximum of USD8,000,000 (full amount). The facility will be used to facilitate spot rate and forward rate foreign currency purchase transactions for working capital and hedging FX.

The OCBC agreement was most recently amended on 29 January 2024, which among others extended the term of the KRK Facility and FX until 21 November 2024, with a fixed interest of 8% per year for the KRK Facility. This amendment was effective on 21 November 2023. During 21 November 2023 to 29 January 2024, OCBC has given approval for a temporary extension of the term of the loan facility.

Based on the credit agreement, land located at Rempoa were pledged to secure OCBC’s credit facilities. On 21 November 2024, the agreement has ended and the Company has decided not to renew this credit agreement.

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company recorded the liability for post-employment benefits obligation as at 31 December 2024 and 2023 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, an independent actuary, using the *projected-unit-credit* method.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan	14,004	19,185	The Company
Entitas anak	<u>2,891</u>	<u>2,068</u>	
Jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan - konsolidasian	<u>16,895</u>	<u>21,253</u>	Total provision of post-employment obligations - consolidated

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/44 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan pascakerja karyawan neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following tables summarise the net post-employment benefits obligation component recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023 and the amount recognised in the consolidated statement of financial position for post-employment benefits obligation as at 31 December 2024 and 2023.

Beban imbalan pascakerja karyawan

Post-employment benefits obligation expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	2,912	3,252	Current service costs
Beban bunga	<u>1,428</u>	<u>1,763</u>	Interest cost
Beban imbalan pascakerja karyawan	<u><u>4,340</u></u>	<u><u>5,015</u></u>	Post-employment benefits obligation expense

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini imbalan pasti pada awal tahun	21,253	24,817	Present value of the defined benefits as at the beginning of the year
Biaya jasa kini	2,912	3,252	Current service costs
Beban bunga	1,428	1,763	Interest cost
Pengukuran kembali keuntungan penghasilan komprehensif lain	(6,846)	(8,392)	Remeasurement gain on other comprehensive income
Pembayaran imbalan pascakerja	<u>(1,852)</u>	<u>(187)</u>	Post-employment benefit payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	<u><u>16,895</u></u>	<u><u>21,253</u></u>	Present value of the defined benefit obligations as at end of year

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain masing-masing 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of other comprehensive income as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Akumulasi kerugian aktuarial pada awal tahun	(7,770)	(16,162)	Accumulated actuarial loss as at the beginning of the year
Keuntungan pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain	<u>6,846</u>	<u>8,392</u>	Remeasurement gain on other comprehensive income
Saldo akhir	<u><u>(924)</u></u>	<u><u>(7,770)</u></u>	Ending balance
Pajak terkait	<u>203</u>	<u>1,709</u>	Related tax
Kerugian komprehensif lain	<u><u>(721)</u></u>	<u><u>(6,061)</u></u>	Other comprehensive loss

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/45 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining the post-employment benefits obligation are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia pensiun	56 tahun/56 years	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8.00%-13.00%	10.00%-15.00%	Rate of salary increase
Tingkat diskonto	7.05%-7.09%	6.56%-6.74%	Discount rate
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortality rate
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	20.05-25.04	19.23-24.22	Average duration of long-term employee benefit obligations (years)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation as at 31 December 2024 and 2023:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
0 - 2 tahun	776	1,781	0 - 2 years
2 - 5 tahun	2,833	2,154	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>366,257</u>	<u>383,182</u>	More than 5 years
Jumlah	<u>369,866</u>	<u>387,117</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the sensitivity analyses of the actuarial assumptions are as follows:

Pengaruh nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation				
	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
31 Desember 2024				31 December 2024
Tingkat diskonto	1%	penurunan sebesar/ decrease by 1,650	kenaikan sebesar/ increase by 1,906	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	kenaikan sebesar/ increase by 1,756	penurunan sebesar/ decrease by 1,562	Salary increase rate
31 Desember 2023				31 December 2023
Tingkat diskonto	1%	penurunan sebesar/ decrease by 1,928	kenaikan sebesar/ increase by 2,220	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	kenaikan sebesar/ increase by 2,009	penurunan sebesar/ decrease by 1,793	Salary increase rate

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/46 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
<u>Kepemilikan di atas 5%:</u>				<u>Ownership more than 5%:</u>
Digital EDGE (Hongkong) Limited	1,193,969,000	59.10%	11,940	Digital EDGE (Hongkong) Limited
Digital Edge (HK) SPVI Limited	666,682,500	33.00%	6,667	Digital Edge (HK) SPVI Limited
<u>Pemegang saham lainnya:</u>				<u>Others:</u>
Publik (dibawah 5%)	<u>159,598,500</u>	<u>7.90%</u>	<u>1,596</u>	Public (below 5%)
Jumlah	<u>2,020,250,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>20,203</u>	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut telah dipenuhi oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2022. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp4.040.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan pengeluaran modal sejalan dengan rencana strategis bisnis. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

16. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

15. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise the shareholder value.

The Company is required by the Corporate Law effective on 16 August 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The capital requirements have been fulfilled by the Group at Annual General Shareholders' Meeting held on 16 June 2022. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp4,040.

The Company manages its capital structure and make adjustment to it, if necessary, in light of changes in economic conditions and capital expenditure requirements in line with the business strategic plan. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2024 and 2023.

16. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/47 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LABA PER SAHAM (lanjutan)

16. EARNINGS PER SHARE (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>232,079</u>	<u>253,100</u>	Profit for the year attributable to the owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>2,020,250,000</u>	<u>2,020,250,000</u>	Weighted average number of outstanding shares - basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>115</u>	<u>125</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tambahan modal disetor sebesar Rp582.610 berasal dari transaksi-transaksi berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, additional paid-in capital amounting to Rp582,610 came from the transactions listed below:

- a) Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299; dan
- b) Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham kepada PT Arga Ardana Indonesia ("AAI"), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan harga perolehan Rp22.908. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077285.AH.01.11. tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

- a) The excess amount received from the issuance of shares over their par value amounting to Rp587,634 recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceeds of the initial public offering of Rp4,299; and
- b) Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated 30 April 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") totaling 2,490,000 shares with a nominal value of Rp2,490 representing 99.60% share ownership to PT Arga Ardana Indonesia ("AAI"), a related party. The shares were purchased by AAI with an acquisition price of Rp22,908. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. year 2020 dated 4 May 2020.

Penjualan kepemilikan saham di SMS oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat SMS diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp5.024.

The sale of share ownership in SMS by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Common Control". The difference between consideration received and the carrying value of SMS is recognised as "Difference in value of transaction with An Entity Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position amounting to Rp5,024.

Penawaran umum perdana			Initial public offering
Agio saham	591,933		Share premium
Biaya emisi saham	<u>(4,299)</u>		Share issuance cost
Sub-total	587,634		Sub-total
Selisih nilai transaksi dengan entitas pengendali	<u>(5,024)</u>		Difference in value of transaction with an entity under common control
Jumlah	<u>582,610</u>		Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/48 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	5,267	5,002
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	100
Bagian atas laba bersih	<u>190</u>	<u>165</u>
Saldo akhir	<u>5,457</u>	<u>5,267</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Wiratapura Indo Parahyangan	3,217	3,244
PT Ekagrata Data Gemilang	2,210	1,998
PT Net Soft	<u>30</u>	<u>25</u>
Jumlah	<u>5,457</u>	<u>5,267</u>

Movements of non-controlling interests are as follows:

Beginning balance
Increase in non-controlling interests
Equity in net income
Ending balance

As at 31 December 2024 and 2023, the non-controlling interests in net assets of the subsidiaries is as follows:

PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Ekagrata Data Gemilang
PT Net Soft
Total

19. PENDAPATAN BERSIH

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pusat data	403,683	343,243
Layanan <i>cloud</i>	384,895	393,193
Konektivitas	225,292	212,075
Layanan terkelola	13,861	15,906
Lain-lain	<u>5,952</u>	<u>8,354</u>
	1,033,683	972,771
Rabat	<u>(16,857)</u>	<u>(22,362)</u>
Jumlah	<u>1,016,826</u>	<u>950,409</u>

b. Berdasarkan pelanggan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga	1,011,760	863,536
Pihak berelasi (Catatan 22)	<u>5,066</u>	<u>86,873</u>
Jumlah	<u>1,016,826</u>	<u>950,409</u>

a. By nature of revenues

Data center
Cloud services
Connectivity
Managed services
Others

Rebate

Total

b. By customer

Third parties
Related parties (Note 22)

Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of the total net revenues.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/49 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Layanan <i>cloud</i>	311,586	317,681	Cloud service
Penyusutan (Catatan 8)	106,488	60,682	Depreciation (Note 8)
Pusat data	80,084	64,019	Data center
Konektivitas	52,749	51,591	Connectivity
Gaji	25,617	19,352	Salaries
Layanan terkelola	4,686	4,058	Managed service
Lain-lain	<u>12,707</u>	<u>8,605</u>	Others
Jumlah	<u>593,917</u>	<u>525,988</u>	Total

Lihat Catatan 22 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 22 for related party transactions.

21. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

21. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a) Beban penjualan

a) Selling expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Iklan dan promosi	1,978	1,423	Advertising and promotion
Jamuan	1,778	542	Entertainment
Perjalanan	264	403	Travelling
Lain-lain	<u>17</u>	<u>217</u>	Others
Jumlah	<u>4,037</u>	<u>2,585</u>	Total

b) Beban umum dan administrasi

b) General and administrative expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	72,177	69,437	Salaries and employees' welfare
Jasa profesional dan perizinan	10,794	5,041	Professional and license fees
Biaya kantor	3,813	1,872	Office expense
Pelatihan dan beban karyawan lainnya	3,135	2,484	Training and other employee expenses
Perjalanan	2,429	2,044	Travelling
Biaya <i>outsourcing</i>	1,681	1,514	Outsourcing fee
Penyusutan dan amortisasi	1,563	1,496	Depreciation and amortisation
Utilitas	1,044	1,209	Utilities
Provisi penurunan nilai piutang (Catatan 6)	537	3,047	Provision for impairment loss on receivables (Note 6)
Lain-lain	<u>3,643</u>	<u>2,608</u>	Others
Jumlah	<u>100,816</u>	<u>90,752</u>	Total

Lampiran – 5/50 – Schedule

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the significant balances with related parties as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

		Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas (%)/ Percentage to total assets/ liabilities (%)		
Jumlah/Amount				
2024	2023	2024	2023	
Piutang usaha (Catatan 6)				Trade receivables (Note 6)
Digital Edge (Hong Kong) Ltd	3,021	0.09%	0.12%	Digital Edge (Hong Kong) Ltd
PT DCI Indonesia Tbk	-	-	0.61%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Tiga Daya Digital Indonesia	-	-	0.31%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	-	0.13%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Fortress Data Services	-	-	0.13%	PT Fortress Data Service
PT Sarana Pactindo	-	-	0.00%	PT Sarana Pactindo
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	-	-	0.00%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	-	-	0.00%	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
Jumlah	3,021	0.09%	1.30%	Total
Biaya dibayar di muka				Prepaid expense
PT DCI Indonesia Tbk	-	-	0.18%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	-	0.00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
Jumlah	-	-	0.18%	Total
Beban tangguhan				Deferred charges
PT DCI Indonesia Tbk	-	-	0.00%	PT DCI Indonesia Tbk
Jumlah	-	-	-	
		Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas (%)/ Percentage to total assets/ liabilities (%)		
Jumlah/Amount				
2024	2023	2024	2023	
Utang usaha (Catatan 9)				Trade payables (Note 9)
PT DCI Indonesia Tbk	-	-	0.29%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	-	0.04%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
Jumlah	4,122	-	0.33%	Total
Pendapatan tangguhan (Catatan 12)				Unearned revenues (Note 12)
PT Fortress Data Services	-	-	0.27%	PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo	-	-	0.03%	PT Sarana Pactindo
PT DCI Indonesia Tbk	-	-	0.03%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	-	0.00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	-	-	0.00%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
Jumlah	4,148	-	0.33%	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/51 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

a. Pendapatan (Catatan 19)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)		
	2024	2023	2024	2023	
PT DCI Indonesia Tbk	4,908	30,108	0.48%	3.17%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Fortress Data Services	140	15,263	0.00%	1.61%	PT Fortress Data Services
PT Pantja Tirta Drawana	18	19	0.00%	0.00%	PT Pantja Tirta Drawana
PT Tiga Daya Digital Indonesia	-	32,975	-	3.47%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	5,372	-	0.57%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Sarana Pactindo	-	2,673	-	0.28%	PT Sarana Pactindo
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	-	271	-	0.03%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	-	192	-	0.02%	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
	<u>5,066</u>	<u>86,873</u>	<u>0.48%</u>	<u>9.15%</u>	

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Group engaged in transactions which were conducted under agreed terms and conditions with its related parties. These transactions included the following:

a. Revenues (Note 19)

b. Beban pokok pendapatan (Catatan 20)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah beban (%)/ Percentage to total expense (%)		
	2024	2023	2024	2023	
PT DCI Indonesia Tbk	2,911	32,823	0.49%	6.24%	PT DCI Indonesia Tbk
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	1,946	-	0.37%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
	<u>2,911</u>	<u>34,769</u>	<u>0.49%</u>	<u>6.61%</u>	

b. Cost of revenues (Note 20)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Digital EDGE (Hong Kong) Ltd	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	Penggantian dana/ Cost reimbursement
PT Pantja Tirta Drawana	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha/ Revenues
PT DCI Indonesia Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan/ Revenues and cost of revenues
PT Tiga Daya Digital Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Fortress Data Services	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Sisnet Mitra Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan/ Revenues and cost of revenues

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/52 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The nature of the relationships with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Sarana Pactindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha/ Revenues
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha/ Revenues
^{*)} Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki personel manajemen kunci yang sama.		
^{**)} Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki personel manajemen kunci yang sama dan sampai dengan 19 Maret 2024, entitas anak memiliki personel manajemen kunci yang sama.		
^{*)} As at 31 December 2024 and 2023, the Company has the same key management personnel.		
^{**)} As at 31 December 2023, the Company has the same key management personnel and as at 19 March 2024, the subsidiary has the same key management personnel.		

23. KOMITMEN

Komitmen pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

23. COMMITMENTS

The capital expenditure commitments contracted for as at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities were as follows:

	2024	2023	
Aset tetap	277,474	210,676	Fixed assets
Aset takberwujud	524	581	Intangible assets
	<u>277,998</u>	<u>211,257</u>	

24. INFORMASI SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut jasa yang diberikan. Segmen operasi Grup 99,67% beroperasi di Indonesia dan 0,33% beroperasi di Singapura tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Segmen operasi Grup 99,94% beroperasi di Indonesia dan 0,06% beroperasi di Singapura untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 December 2024, aset produktif dan operasional Grup 99,83% berada di Indonesia dan 0,17% berada di Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset produktif dan operasional Grup 99,97% berada di Indonesia dan 0,03% berada di Singapura.

24. SEGMENT INFORMATION

The Group considers the operating segment by service type. Of the Group's operating segments 99.67% operate in Indonesia and 0.33% operate in Singapore for the year ended 31 December 2024. Of the Group's operating segments 99.94% operate in Indonesia and 0.06% operate in Singapore for the year ended 31 December 2023.

As at 31 December 2024, of all of the Group's productive and operational assets 99.83% are located in Indonesia and 0.17% are located in Singapore. As at 31 December 2023, of all of the Group's productive and operational assets 99.97% are located in Indonesia and 0.03% are located in Singapore.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/53 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi

Operating segments

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

2024							
	Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	225,292	403,683	368,038	19,813	-	1,016,826	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	3,699	40,419	111	2,509	(46,738)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	228,991	444,102	368,149	22,322	(46,738)	1,016,826	Total revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	(211,514)	(311,639)	(18,745)	46,746	(568,300)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	155,843	232,588	56,510	3,577	8	422,909	Gross profit
Beban operasi						(104,853)	Operating expenses
Pendapatan bunga						2,775	Interest income
Beban bunga						(35,494)	Interest expense on liabilities
liabilitas sewa						(8,854)	Other operating expenses
Beban operasi lainnya							
Laba sebelum pajak penghasilan						276,483	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih						(44,215)	Income tax benefit expense - net
Laba tahun berjalan						232,268	Profit for the year

2024							
	Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Aset tetap	76,437	2,728,154	14	422	(8,404)	2,796,623	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	5,388	8,063	-	4,402	(2,416)	15,437	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	699,773	Unallocated assets
Jumlah aset						3,511,833	Total assets
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Akrual	12,423	406,572	1,395	6,144	(7,603)	418,931	Accruals
Pendapatan tangguhan	3,901	42,687	471	2,302	(7,733)	41,628	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,342,325	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						1,802,884	Total liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	14,043	92,104	52	289	-	106,488	Depreciation and amortisation expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,563	Unallocated depreciation and amortisation expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi						108,051	Total depreciation and amortisation expense

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/54 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

2024							
Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total		
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap							Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal	35,616	770,595	-	142	806,353		Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2,335		Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					808,688		Total capital expenditure for purchase fixed assets
2023							
Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total		
Pendapatan dari pelanggan eksternal	212,076	342,476	370,831	25,026	950,409		Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	3,954	26,008	104	1,430	(31,496)	-	Intersegment revenues
Total pendapatan	216,030	368,484	370,935	26,456	950,409		Total revenues
Beban pokok pendapatan	(73,244)	(133,128)	(317,757)	(13,837)	(506,636)		Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	(19,352)		Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	142,786	235,356	53,178	12,619	424,421		Gross profit
Beban operasi					(93,337)		Operating expenses
Pendapatan bunga					2,890		Interest income
Beban bunga					(359)		Interest expense on liabilities
liabilitas sewa					(9,726)		Other operating expenses
Beban operasi lainnya							
Laba sebelum pajak penghasilan					323,889		Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan, bersih					(70,264)		Income tax benefit (expense), net
Laba tahun berjalan					253,625		Profit for the year
2023							
Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total		
Aset							Assets
Aset tetap	55,249	2,043,401	59	576	(2,535)	2,096,750	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	5,117	7,191	-	3,333	(4,827)	10,814	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	615,809	Unallocated assets
Jumlah aset					2,723,373		Total assets
Liabilitas							Liabilities
Akrual	9,212	377,232	669	3,750	(3,210)	387,653	Accruals
Pendapatan tangguhan	3,711	40,475	868	3,943	(5,297)	43,700	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	820,679	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					1,252,032		Total liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	15,752	44,502	76	352	-	60,682	Depreciation and amortisation expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,496	Unallocated depreciation and amortisation expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi					62,178		Total depreciation and amortisation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap							Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal	11,873	1,107,714	-	366	-	1,119,953	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	935	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					1,120,888		Total capital expenditure for purchase fixed assets

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/55 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2024, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as at 31 December 2024 and 2023, the detail of which are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		31 Desember/ December 2024	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	4,067,071	65,732	Cash and cash equivalents
	SGD	74,251	885	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	1,564,410	25,284	Trade receivable - third parties
Jumlah aset			<u>91,901</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	5,947,098	96,117	Trade payables
	SGD	116,033	<u>1,383</u>	
Jumlah liabilitas			<u>97,500</u>	Total liabilities
Liabilitas keuangan bersih dalam mata uang asing			<u><u>5,599</u></u>	Net financial liabilities in foreign currencies
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		31 Desember/ December 2023	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	4,400,104	67,832	Cash and cash equivalents
	SGD	52,256	612	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	1,962,442	<u>30,253</u>	Trade receivable - third parties
Jumlah aset			<u>98,697</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	2,567,916	<u>39,587</u>	Trade payables
Aset keuangan bersih dalam mata uang asing			<u><u>59,110</u></u>	Net financial assets in foreign currencies

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/56 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN INFORMASI KONSOLIDASIAN	ARUS KAS	26. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOW INFORMATION
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kenaikan akrual terkait dengan penambahan aset tetap	30,225	305,524
Kapitalisasi biaya pinjaman terkait aset tetap	23,074	8,019
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	16	243
Kenaikan penambahan aset tetap melalui pembayaran dimuka	(26,943)	(5,600)
(Penurunan)/kenaikan utang terkait dengan penambahan aset tetap	(114,630)	115,783
Jumlah	<u>(88,258)</u>	<u>423,969</u>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Arus kas masuk/ Cash inflow</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflow</u>	<u>Transaksi non-kas/ Non-cash transaction</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Utang bank	536,337	581,265	(1,453)	3,927	1,120,076	Bank loans
Liabilitas sewa	5,391	-	(2,337)	16	3,070	Lease liabilities

	<u>1 Januari/ January 2023</u>	<u>Arus kas masuk/ Cash inflow</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflow</u>	<u>Transaksi non-kas/ Non-cash transaction</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Utang bank	36,885	500,127	(1,250)	575	536,337	Bank loans
Liabilitas sewa	7,730	-	(2,573)	234	5,391	Lease liabilities

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan “Perjanjian Distribusi” dengan *global cloud provider*. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif untuk meningkatkan penjualan komputasi *cloud* dan produk teknologi dan jasa dari *global cloud provider* di Indonesia dengan merekrut, mengundang, atau mengajak *resellers* perusahaan dan individu untuk menjual kembali, membeli, atau berlangganan komputasi *cloud* dan produk teknologi dan jasa. Periode perjanjian adalah selama 3 tahun dan otomatis diperbaharui untuk 1 tahun berikutnya kecuali jika diakhiri oleh salah satu pihak secara tertulis setidaknya 30 hari sebelum berakhirnya periode yang relevan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Distribution agreement

On 17 October 2017, the Company entered into a “Distribution Agreement” with a *global cloud provider*. Both parties desired to collaborate to engage the Company as the *cloud’s non-exclusive distributor* in order to drive the sale of certain cloud computing and technology products and services of *global cloud provider* in Indonesia by recruiting, inviting, or soliciting *resellers*, companies and individuals to resell, purchase, or subscribe for such cloud computing and technology products and services. The period agreement is 3 years and shall automatically be renewed for a consecutive period of 1 year unless terminated by either party in writing at least 30 days prior to the expiration of the relevant terms.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/57 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian penyediaan jasa koneksi dengan PT DCI Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT DCI Indonesia Tbk dimana apabila PT DCI Indonesia Tbk memberikan referensi jasa koneksi yang dijual oleh Perusahaan maka PT DCI Indonesia Tbk akan menerima *revenue sharing* sebesar 3% dari jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh Perusahaan atas penjualan *link* tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian dan otomatis diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk menandatangani addendum perjanjian kerja sama untuk mengubah lingkup perjanjian, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak.

c. Perjanjian penjualan produk layanan dengan PT DCI Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk mengadakan perjanjian untuk menjual produk layanan PT DCI Indonesia Tbk yang berupa pusat data dan fasilitas penunjang lainnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal surat pemesanan terakhir kedaluwarsa atau pada saat para pihak memutuskan untuk diakhiri.

d. Perjanjian berlangganan dengan PT DCI Indonesia Tbk

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan berlangganan jaringan komunikasi data. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari PT DCI Indonesia Tbk untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Connection service agreement with PT DCI Indonesia Tbk

On 16 September 2013, the Company entered into an agreement with PT DCI Indonesia Tbk whereby PT DCI Indonesia Tbk provides a connection service reference sold by the Company, then PT DCI Indonesia Tbk will receive a revenue sharing of 3% from the total revenue generated by the Company. The term of this agreement is 3 years from the signing of the agreement and it is automatically extended every year.

On 17 November 2020, the Company and PT DCI Indonesia Tbk signed the addendum of the agreement to change the scope of the agreement, and rights and obligation of both parties.

c. Sales of service product agreement with PT DCI Indonesia Tbk

On 1 November 2013, the Company and PT DCI Indonesia Tbk entered into an agreement to sell service products of PT DCI Indonesia Tbk in the form of data center and other supporting facilities. This agreement will terminate on the date of the last order expired or when the parties decide for it to be terminated.

d. Subscription agreement with PT DCI Indonesia Tbk

On 7 November 2016, the Company and PT DCI Indonesia Tbk entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to provide subscription to data communication network services. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date signing of the acceptance statement regarding the installation of equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by PT DCI Indonesia Tbk, this agreement will then be automatically renewed for the same period.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/58 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e. Perjanjian penjualan jasa internet dan komunikasi melalui Very-Small Aperture Terminal ("VSAT")

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan bank swasta dalam menyediakan jasa internet, komunikasi dan pemasangan VSAT di wilayah yang ditunjuk oleh bank swasta meliputi area Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Timur. Perjanjian ini telah diperpanjang, diperbaharui dan diadendum beberapa kali, dan akan berakhir pada tanggal 11 Januari 2026.

f. Perjanjian penyelenggaraan jasa internet

Perusahaan mempunyai perjanjian penyelenggaraan jasa internet dengan Perusahaan Telekomunikasi yang berlaku hingga tanggal 29 Januari 2022. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sebelumnya dan telah berakhir pada tanggal 29 Januari 2025, dimana perusahaan telekomunikasi menyediakan jasa internet berbasis fiber optik dan berbasis satelit, untuk keperluan penyelenggaraan jasa internet Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, adendum perjanjian masih dalam proses.

Para pihak sepakat untuk saling menghubungkan dan mengadakan koneksi antara jaringan tetap lokal dan jaringan internet Perusahaan Telekomunikasi dengan perangkat layanan internet Perusahaan dalam perjanjian ini, meliputi: penyediaan nomor telepon untuk akses *dial-up* internet, penyediaan layanan internet dan penyediaan jaringan telekomunikasi dan sarana penunjang.

g. Kontrak Pengadaan Pusat Data EDGE 2 ("Supply")

Pada tanggal 31 Desember 2024, EDG telah menandatangani beberapa kontrak dengan pemasok untuk pengembangan gedung pusat data EDGE 2. Kontrak-kontrak tersebut meliputi jasa konsultasi, jasa kontraktor, pengadaan barang dan instalasi peralatan untuk pusat data EDGE 2. Jumlah nilai kontrak dan pesanan pembelian yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp765.400. Perjanjian ini berlaku hingga seluruh pekerjaan selesai dan tidak ada lagi pekerjaan yang masih aktif.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. Internet services and communication services through Very-Small Aperture Terminal ("VSAT") agreement

On 31 January 2017, The Company entered into an agreement with a private bank to provide internet and communication services and the installation of VSAT in areas designated by the private bank in Jabodetabek, West Java and East Java. This agreement has been extended, renewed and amended several times and will expire on 11 January 2026.

f. Internet service agreement

The Company has an internet service agreement with a Telecommunication Company, which is valid until 29 January 2022. The agreement has been extended and ended at 29 January 2025, whereby the telecommunication company provides fibre optic-based and satellite-based internet service for the Company's internet service operations. As at the date of these consolidated financial statements, the addendum is still in process.

The parties agree to interconnect and establish a connection between the local fixed network and the internet network of Telecommunication Company with the Company's internet service tool in this agreement, including: provision of a telephone number for dial-up internet access, provision of internet services and the provision of telecommunications network and supporting facilities.

g. Procurement Contract for Data Center EDGE 2 ("Supply")

On 31 December 2024, EDG has signed several contracts with suppliers for the development of data center EDGE 2. The contracts include the purchase of consultation services, contractor services, supply, delivery and installation of equipment for the construction of the EDGE 2 data center. The total contract and purchase order value agreed for procurement services amounted to Rp765,400. This agreement will remain valid until all works have been completed and there are no more active works.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/59 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

h. Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis – PT DCI Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 November 2020, EDG dan DCI menandatangani Perjanjian Operasi Pusat Data dan Dukungan Teknis dimana DCI akan menyediakan jasa konsultasi teknis operasi pusat data dan DCI menerima bagi hasil sebesar 5% dari jumlah pendapatan rutin bulanan yang dihasilkan oleh EDG atas layanan *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*. Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 16 November 2020 dan akan di lanjutkan sampai dengan adanya pemberitahuan tiga bulan sebelum tanggal efektif berakhir dari salah satu pihak.

Pada tanggal 25 Maret 2022, EDG dan DCI menandatangani adendum perjanjian operasi pusat data dan dukungan teknis. Atas jasa tersebut, DCI berhak menerima bagi hasil sebesar 5-7% atas pendapatan bulanan Perusahaan dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection services*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation*, *cross connect* dan/atau *interconnection*, tergantung pada jenis pelanggan atau perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak.

28. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Indointernet Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h. Data Center Operation and Technical Support Agreement – PT DCI Indonesia Tbk

On 16 November 2020, EDG and DCI signed Data Center Operation and Technical Support Agreement whereby DCI will provide data center operation technical consultancy service and receive revenue sharing of 5% from total monthly recurring revenue generated EDG related to *colocation*, *cross connect* and *interconnection service*. This agreement is effectively in force since 16 November 2020 until there is three months prior notice of termination by either party.

On 25 March 2022, EDG and DCI entered into a data center operation and technical support amendment agreement. For these services, DCI entitled to charge revenue sharing of 5-7% on the Company's monthly revenue from *colocation*, *cross connect* and *interconnection services*, excluding power billed to customer and also revenue from other services which are not part of the standar *colocation*, *cross connect* and/or *interconnection services*, depend on the customer's type or deal as agreed by both parties.

28. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information represents the financial information of PT Indointernet Tbk (parent company only) as at 31 December 2024 and for the year then ended, which presents the Company's investments in subsidiaries under the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran – 6/1 – Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	191,220	119,169	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga	87,249	67,231	Third parties -
- Pihak berelasi	1,374	16,560	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak berelasi	166,861	90,000	Other receivables - related party
Aset lancar lain-lain	<u>14,617</u>	<u>13,761</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>461,321</u>	<u>306,721</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Penyertaan saham pada			Investment in shares of
entitas anak	1,335,942	1,210,794	stock of subsidiaries
Klaim pengembalian pajak	14,416	10,505	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	3,441	6,319	Deferred tax assets
Aset tetap	88,858	68,451	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>10,456</u>	<u>7,209</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,453,113</u>	<u>1,303,278</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1,914,434</u>	<u>1,609,999</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	102,004	42,954	Third parties -
- Pihak berelasi	281	10,837	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	3,380	4,892	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	1,290	1,818	Lease liabilities
Utang pajak	3,229	5,202	Taxes payable
Akrual	54,603	30,846	Accruals
Pendapatan tangguhan	15,600	16,247	Unearned revenues
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>1,543</u>	<u>-</u>	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>181,930</u>	<u>112,796</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Kewajiban imbalan			Post-employment benefits
pascakerja	14,004	19,185	obligation
Liabilitas sewa	373	1,663	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>7,026</u>	<u>8,569</u>	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>21,403</u>	<u>29,417</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>203,333</u>	<u>142,213</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10			Share capital - par value Rp10
(nilai penuh) per saham			(full amount) per share
Modal dasar -			Authorised capital -
6.000.000.000 saham			6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and fully
disetor penuh -			paid capital -
2.020.250.000 saham	20,203	20,203	2,020,250,000 shares
Tambahan modal disetor	578,288	578,288	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	4,040	4,040	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1,108,570</u>	<u>865,255</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>1,711,101</u>	<u>1,467,786</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,914,434</u>	<u>1,609,999</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran – 6/3 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PENDAPATAN BERSIH	688,905	669,001	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(478,175)</u>	<u>(466,300)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	210,730	202,701	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1,893)	(793)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(77,157)	(72,537)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(2,612)	(6,649)	Other operating expenses
Pendapatan bunga	17,799	5,749	Interest income
Beban bunga liabilitas sewa	(146)	(236)	Interest on lease liabilities
Bagian atas laba bersih entitas anak	<u>124,834</u>	<u>153,481</u>	Share in net gain of subsidiaries
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>271,555</u>	<u>281,716</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(32,120)	(30,785)	Current
Tangguhan	<u>(1,460)</u>	<u>2,335</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(33,580)</u>	<u>(28,450)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	<u>237,975</u>	<u>253,266</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	<u>5,340</u>	<u>6,546</u>	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>243,315</u></u>	<u><u>259,812</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran – 6/4 – Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained Earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023	20,203	578,288	4,040	605,443	1,207,974	Balance as at 1 January 2023
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	6,546	6,546	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	253,266	253,266	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2023	20,203	578,288	4,040	865,255	1,467,786	Balance as at 31 December 2023
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	5,340	5,340	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	237,975	237,975	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2024	20,203	578,288	4,040	1,108,570	1,711,101	Balance as at 31 December 2024

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/5 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	682,834	665,350	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	15,938	5,749	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(414,801)	(517,077)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(63,546)	(54,303)	Cash paid to employee
	<u>220,425</u>	<u>99,719</u>	
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha			Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(37,793)	(42,482)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(146)	(236)	Cash paid for interest expense on lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>182,486</u>	<u>57,001</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pembayaran pinjaman dari entitas anak	75,000	30,000	Loan repayment from a subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	1,371	11	Proceeds from sale of fixed assets
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(150,000)	(120,000)	Loan to a subsidiary
Penambahan aset tetap	(36,558)	(12,551)	Acquisition of fixed assets
Pembelian perangkat lunak	(673)	(1,399)	Purchase of software
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	-	148	Withdrawal of restricted funds
Penambahan investasi di entitas anak	-	(60,000)	Additional investment in a subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(110,860)</u>	<u>(163,791)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1,819)	(2,078)	Payment on lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,819)</u>	<u>(2,078)</u>	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	69,807	(108,868)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	119,169	229,357	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>2,244</u>	<u>(1,320)</u>	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>191,220</u>	<u>119,169</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR